

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui riset kepustakaan (*library research*), yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah dibentukkan oleh para ahli, mengikuti perkembangan dalam bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang luas mengenai topik yang akan dipilih.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*,²

Kemudian metode yang digunakan yaitu deskriptif analitis. Deskriptif analitis digunakan untuk mengungkap dan memahami penafsiran Bint al-Syāṭi' tentang pengulangan makna *usr* dan *yusr* dalam kitab tafsir karangannya.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Yang dalam hal ini adalah tafsir Bint al-Syāṭi' sebagai sumber data primer.

¹ Masri Singaribun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Lp3s, Jakarta, 1982, hlm.70

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Al-Fabeta, Bandung, 2008, hlm.15

³ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.6

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, baik yang berupa buku-buku, artikel-artikel atau data-data dari majalah, *Bint al-Syāṭi'* surat kabar, dan internet yang berkaitan langsung dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini.

Sumber-sumber data ini dipilih karena akan dijadikan bahan pendukung penulis dalam menguraikan bagaimana memahami pengulangan ayat dalam al-Qur`an

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data ini penulis menggunakan *library research*, yaitu metode yang menggunakan cara dengan riset kepustakaan baik melalui membaca, meneliti, memahami buku-buku, majalah maupun literature lain yang sifatnya pustaka terutama yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam rangka memperoleh data.³ Artinya penulis membaca penafsiran *Bint al-Syāṭi'* tentang pengulangan dua lafaz yang berbeda yaitu lafaz *usr* dan *yusr* sebagai kajian tafsir dalam hal mengakajinya dari segi bahasa. Kemudian mengumpulkan ayat tersebut dan menganalisisnya sehingga sampai terlihat jelas makna *usr dan yusr* menurut *Bint al-Syāṭi'*

D. Metode Analisis Data

Metode analisis ini dipergunakan untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan. Karena kajian ini bersifat *literatur kualitatif*. Sehubungan dengan hal itu penulis menggunakan metode berpikir *deduktif* artinya menganalisa data dengan dimulai dari yang bersifat umum menuju pada peristiwa yang konkrit atau khusus. Dengan menggunakan pendekatan *maudhuiy* (tematik) dan pendekatan kontekstual.

Karena objek studi ini adalah ayat-ayat al-Qur`an, maka pendekatan yang dipilih di dalamnya adalah pendekatan tafsir. Dalam ilmu tafsir, dikenal beberapa

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1999, hlm. 16

corak atau metode penafsiran al-Qur`an yang masing-masing memiliki ciri khasnya tersendiri.

Terdapat empat macam metode utama dalam penafsiran al-Qur`an, yaitu: metode *tahlili*, metode *ijmali*, metode *muqarin*, dan metode *maudhu`i*. Yang terakhir ini adalah suatu metode tafsir yang berusaha mencari jawaban al-Qur`an tentang suatu masalah tertentu dengan jalan menghimpun seluruh yang dimaksud, lalu menganalisis lewat ilmu bantu yang relevan dengan masalah yang dibahas, untuk kemudian melahirkan konsep yang utuh dari al-Qur`an tentang masalah tersebut. Metode yang dipilih untuk studi ini adalah *maudhu`i* karena menurut hemat penulis, metode inilah yang paling tepat, untuk digunakan mengkaji konsep-konsep pengulangan dalam al-Qur`an

